

## **PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM: KEADILAN DAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF KEUANGAN BERBASIS AGAMA**

**Laila Khairina, Annisa Rahmatina, Nimatul Ulfah**

Email: [lailakhairina222@gmail.com](mailto:lailakhairina222@gmail.com), [rahmatinaannisa134@gmail.com](mailto:rahmatinaannisa134@gmail.com), [uca3005@gmail.com](mailto:uca3005@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

***Abstract.** Faced with the challenges of social inequality and economic crisis, Islamic economic principles have emerged as an alternative that provides a new basis for creating a more profitable economic system. for justice and prosperity. This article delves into the key principles of Islamic economics in a financial context, focusing on the views of the Islamic religion that shape different economic perspectives. Through an in-depth analysis of these principles, this article discusses the impact and implications of applying these principles in creating a more equitable and sustainable economic system.*

***Keywords:** Islamic economy, economic principles, justice, welfare, zakat.*

**Abstrak.** Dalam menghadapi tantangan ketidaksetaraan sosial dan krisis ekonomi, prinsip-prinsip ekonomi Islam muncul sebagai alternatif yang menawarkan landasan baru untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih berpihak pada keadilan dan kesejahteraan. Artikel ini menggali lebih dalam tentang prinsip-prinsip utama ekonomi Islam dalam konteks keuangan, dengan fokus pada pandangan agama Islam yang membentuk perspektif ekonomi yang berbeda. Melalui analisis mendalam terhadap prinsip-prinsip ini, artikel ini membahas dampak dan implikasi dari penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekonomi Islam, prinsip ekonomi, keadilan, kesejahteraan, zakat.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, munculnya ketidaksetaraan sosial dan krisis keuangan telah mendorong banyak orang untuk mencari alternatif ekonomi yang lebih berpihak pada keadilan dan kesejahteraan. Di tengah konteks ini, prinsip-prinsip ekonomi Islam menawarkan pandangan unik yang memadukan aspek keuangan dengan nilai-nilai agama. Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang berlandaskan keadilan dan kesejahteraan sosial.

Secara natural, setiap individu tentu berusaha sekuat mungkin untuk mencapai kemakmuran terbaik dalam hidupnya. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut sebagai cara dilakukan untuk mengatasi atau memecahkan masalah tersebut. Beberapa Upaya berhasil hingga mencapai klimaksnya, yang lain kehilangan arah dan keseimbangan. Roda kehidupan terus berputar, aktifitas ekonomi manusia menimbulkan ketimpangan. Hak dapat dibatasi, kepentingan dapat diabaikan, seperti halnya dalam sistem ekonomi kapitalis dan ekonomi sosialis. Sistem ekonomi kapitalis adalah sesuatu sistem organisasi ekonomi yang dicirikan oleh hak milik pribadi atas alat alat produksi dan distribusi serta pemanfaatan untuk mencapai keuntungan dalam keadaan yang sangat kompratif. Sedangkan ekonomi sosialis mengalami kegagalan dalam penerapannya yang ditandai dengan runtuhnya Uni Soviet sebagai negara yang memakai sistem ekonomi ini.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam kajian teoritis tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam, penelitian akan mencakup analisis mendalam terhadap konsep-konsep kunci, seperti larangan riba, pembagian kekayaan yang adil, zakat, dan sedekah. Fokusnya akan pada pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip tersebut dalam konteks ekonomi Islam, serta implikasinya terhadap perilaku ekonomi dan struktur masyarakat.

terhadap berbagai pandangan dan pendekatan terhadap prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menganalisis implementasi prinsip ekonomi syariah, dengan melakukan pendekatan studi literatur. Studi literatur merujuk pada proses penyelidikan, analisis, dan sintesis literatur atau penelitian yang telah ada mengenai suatu topik tertentu. Ini melibatkan pencarian, pemahaman dan pembahasannya untuk membangun dasar pengetahuan yang kuat sebelum melanjutkan dengan penelitian baru atau kajian lebih lanjut. Studi literatur membantu peneliti untuk memahami kerangka konseptual, menentukan celah pengetahuan, dan menyusun dasar teoritis untuk penelitian mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam**

Ekonomi islam didefinisikan oleh para ahli menjadi suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan secara syariah. Ilmu ini merupakan ilmu sosial yang didalamnya juga terkandung nilai-nilai moral.

Prinsip-prinsip ekonomi islam yang merupakan bangunan ekonomi islam didasarkan pada nilai universal yaitu tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), nabuwah (kenabian), khilafah (pemerintah) dan ma'ad (hasil). Kelima nilai ini dijadikan pedoman untuk menyusun teori-teori ekonomi islam. Teori ini harus diterapkan menjadi sistem yang baik dan kuat, agar ekonomi islam bisa memberi dampak pada perputaran roda ekonomi. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba, pembagian kekayaan yang adil, zakat, dan sedekah.

## **1. Larangan riba**

Secara harfiah, riba artinya adalah tambahan (ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya. Para ulama sepakat, hukum riba adalah haram dan masuk dalam dosa besar. Praktik riba sebenarnya sudah ada dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya bunga bank dan praktik jual-beli barang atau jasa. Biasanya, seseorang yang melakukan praktik ini memang belum mengetahui hukum atau ayat tentang riba yang ada di dalam Alquran. Padahal dalam ayat tentang riba tersebut dijelaskan, bahwa Allah sangat tidak menyukai praktik tersebut karena dapat merugikan orang lain. Ada empat surat yang memuat ayat tentang riba, yaitu An-Nisa, Ar-Rum, Ali Imran dan juga Al-Baqarah. Bahkan dalam surat Al-Baqarah terdapat empat ayat yang menjelaskan tentang riba.

Praktek riba sebenarnya sudah ada sejak lama. Oleh karena itu, agama telah melarang pinjaman lebih lanjut kepada orang lain. Apabila pemberian pinjaman dengan bunga dianggap membebani peminjam atau debitur. Apalagi jika mereka sedang melalui masa-masa sulit. Konteks riba saat ini sama dengan suku bunga bank biasa, begitu pula dengan suku bunga pinjaman, baik pinjaman dari lembaga keuangan umum seperti pegadaian, perusahaan pembiayaan, maupun perusahaan publik pinjaman online.

## **2. Pembagian harta secara adil**

Pembagian harta warisan seringkali menimbulkan ketidakstabilan dalam keluarga. Oleh karena itu, dalam Islam, pembagian harta warisan secara adil juga telah diamanatkan untuk menghindari konflik antar keluarga. Hukum waris dalam Islam adalah peraturan yang berkaitan dengan peralihan hak kebendaan atau harta benda dari orang yang meninggal (ahli waris) kepada ahli waris. Ahli waris atau *ashabul furudh* adalah mereka yang mempunyai harta warisan yang pasti dan rinci yang ditinggalkan oleh ahli waris.

Warisan dapat berupa benda fisik maupun benda tidak berwujud, seperti gelar bangsawan. Tata cara pembagian harta warisan diatur dalam Al-Quran

dengan prinsip yang paling adil. Hukum pembagian warisan dalam Islam mengatur bahwa ahli waris mempunyai bagian yang tidak sama. Pembagian warisan tergantung pada eratnya hubungan antara pewaris dan ahli waris. Cara pembagian harta warisan menurut Al-Qur'an adalah

1. Setengah ( $1/2$ ) Ashhabul furudh berhak mendapat setengah ( $1/2$ ) yaitu sekelompok laki-laki dan empat orang perempuan. Secara spesifik, suami, anak perempuan, dan cucu perempuan termasuk dalam garis keturunan anak laki-laki, saudara perempuan, dan adik perempuan pihak ayah.
2. Seperempat ( $1/4$ ) Hanya dua orang ahli waris yang berhak atas  $1/4$  dari harta ahli waris yang kawin.
3. Seperdelapan ( $1/8$ ) Ahli waris yang berhak atas warisan kedelapan adalah isteri. Istri mewarisi harta warisan suaminya, baik ia mempunyai anak atau cucu dari rahimnya sendiri atau dari rahim istri lain.
4. Dua pertiga ( $2/3$ ) Ahli waris yang berhak atas dua pertiga harta warisan ada empat orang perempuan. Ahli waris tersebut antara lain anak perempuan kandung, keponakan laki-laki, saudara perempuan kandung, dan saudara perempuan tiri.
5. Sepertiga ( $1/3$ ) Hanya ada dua orang ahli waris yang berhak atas sepertiga harta warisan, yaitu ibu dan dua saudara kandung dari ibu yang sama.
6. Seperenam ( $1/6$ ) Ada 7 orang ahli waris yang berhak atas bagian keenam harta warisan: ayah, kakek, ibu, kemenakan laki-laki, keturunan anak laki-laki, saudara perempuan ayah, nenek dan saudara laki-laki dan perempuan, seorang ibu. Demikianlah penjelasan mengenai kaidah dan nisbah pembagian warisan Islam kepada ahli waris.

### **3. Zakat**

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Zakat diwajibkan atas setiap orang Islam yang telah memenuhi syarat. Selain melaksanakan perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala, tujuan pensyariaan zakat ialah untuk membantu umat

Islam yang membutuhkan bantuan dan pertolongan. Oleh karena itu, syariat Islam memberikan perhatian besar dan memberikan kedudukan tinggi pada ibadah zakat ini. Kedudukan zakat dalam Islam sudah banyak diketahui oleh kaum Muslimin secara garis besarnya, namun untuk menegaskan pentingnya masalah zakat ini perlu dirinci kembali permasalahan ini dalam bentuk yang lebih jelas dan gamblan. Allah Azza wa Jalla menyandingkan perintah menunaikan zakat dengan perintah melaksanakan shalat di dua puluh delapan tempat dalam al-Quran. Ini menunjukkan betapa urgen dan tinggi kedudukannya dalam Islam. Banyak dalil-dalil dari al-Qur'an maupun al-hadits yang menunjukkan kedudukan zakat yang tinggi dalam Islam. Islam telah menetapkan zakat sebagai kewajiban dan menjadikannya sebagai salah satu rukunnya serta memosisikannya pada kedudukan tinggi lagi mulia. Karena dalam pelaksanaan dan penerapannya mengandung tujuan-tujuan syar'i (maqâshid syari'at) yang agung yang mendatangkan kebaikan dunia dan akhirat, baik bagi si kaya maupun si miskin. Ada dua jenis zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat islam, yaitu :

#### 1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan kepada seorang muslim yang mampu dan berkecukupan. Zakat fitrah merupakan salah satu jenis zakat yang wajib dikeluarkan setahun sekali. Jika pembayaran zakat fitrah biasanya dilakukan pada bulan Ramadhan, maka pembayaran zakat fitrah biasanya dilakukan sebelum hari raya Idul Fitri. Selain itu, yang membedakan zakat fitrah dengan zakat lainnya adalah zakat fitrah harus dibayarkan sebelum menunaikan shalat Idul Fitri.

#### 2. Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta benda. Sesuatu dapat disebut aset apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti dapat dimiliki, dipelihara atau dikuasai, serta dapat dimanfaatkan untuk itu. Contoh aset adalah rumah, mobil, tanah, hewan peliharaan, emas dan perak. Di bawah ini syarat-syarat harta yang menuju ke zakat:

- Harta adalah harta yang seluruhnya menjadi miliknya.
- Harta milik sepenuhnya tentunya juga harus memiliki nilai dan manfaat secara utuh.
- Harta yang bisa dizakatkan haruslah didapatkan sesuai dengan syariat Islam.
- Harta tidak bisa dizakatkan apabila didapati dengan cara yang tidak sesuai syariat Islam seperti mencuri dan lain-lain.
- Harta yang dimiliki bisa berkembang atau bertambah..
- Harta yang dimiliki sudah mencapai jumlah tertentu yang sesuai dengan ketentuan zakat atau sudah sesuai dengan nisabnya.
- Aset tersebut surplus setelah memenuhi kebutuhan pokok.. Seseorang tentu mempunyai jumlah yang minimal dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari, termasuk kebutuhan anggota keluarganya.. Jika kebutuhan dasar seseorang dan keluarganya tidak terpenuhi, maka harta yang dimilikinya tidak wajib menerima zakat.
- Harta milik seseorang, apabila telah dimilikinya selama satu tahun, wajib dikeluarkan zakatnya. Penghitungan zakat mal harus disesuaikan dengan harga emas saat itu, karena harga emas berubah setiap tahunnya.

#### **4. Sedekah**

Sedekah atau Shadaqah adalah pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta, namun mencakup segala amal atau perbuatan baik. Dalam kegiatan bersedekah, ada Upaya untuk mencari ridho Allah, mengundang pahala serta kebaikan bagi pelaksananya. Hukum sedekah dalam Islam ialah sunah atau dianjurkan, apabila dikerjakan akan mendatangkan pahala dan kebaikan. Apabila ditinggalkan juga tidak mendatangkan dosa. Namun, sedekah dapat

berubah hukumnya menjadi wajib jika seorang Muslim telah mampu dan berkecukupan berjumpa dengan orang lain yang kekurangan. Berikut ini keutamaan dan 5 keajaiban bersedekah yang dapat membuat bahagia:

- **Pasti Diganti dan Di Balas Oleh Allah**

Ketika kita bersedekah pasti akan diganti dan dibalas oleh Allah Swt. Allah akan mengganti sedekah itu segera di dunia. Dan Allah akan memberikan balasan dan ganjaran di akhirat kelak. “Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya” (QS. Saba’: 39).

- **Tidak mengurangi harta**

Rasulullah berjanji bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta dan Rasulullah tidak pernah ingkar janji. “Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya” (HR. Muslim No. 2588).

- **Menjadi obat bagi orang yang sakit**

Sedekah dapat mengobati orang yang sakit, sebagaimana yang tercantum dalam hadits berikut: “Obatilah orang sakit kalian dengan sedekah” (HR. Abu Daud dalam kitab Marasil Abi Daud No. 105.). Perlu dipahami secara utuh bahwa sakit adalah bagian dari takdir Allah. Kewajiban pertama saat sakit adalah sabar menerima takdir Allah. Pada saat yang sama melakukan ikhtiar untuk mencapai kesembuhan. Dan di antara ikhtiar itu adalah dengan sedekah.

- **Menjadi Naungan di akhirat**

Sedekah akan menjadi naungan pada yaumul mahsyar kelak. Di saat semua orang kepanasan karena demikian dekatnya matahari hingga banyak yang tenggelam dengan keringatnya sendiri, orang yang bersedekah akan mendapat naungan dari sedekahnya. Apalagi jika sedekahnya secara sembunyi-sembunyi. “Sesungguhnya naungan seorang mukmin pada hari kiamat adalah sedekahnya” (HR. Ahmad No. 18043. Hadis sahih).

- Sedekah Melipatgandakan Pahala

Perbanyaklah bersedekah sebagai amalan hari Jumat. Karena keajaiban sedekah di hari Jum'at adalah Allah akan melipat gandakan pahala sedekah. Nabi bersabda: “Dan di hari Jumat pahala bersedekah dilipatgandakan”. (Imam al-Syafi’i, al-Umm, juz 1, hal. 239).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Prinsip-prinsip ekonomi Islam menekankan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif keuangan berbasis agama, kesimpulan bisa mencakup perlunya sistem keuangan yang adil, bebas dari riba (bunga), dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Saran melibatkan implementasi instrumen keuangan syariah, transparansi dalam transaksi, dan upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi guna mencapai kesejahteraan yang merata.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Bagian ini ditulis untuk menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. bagian ini juga bisa digunakan sebagai pernyataan atau penjelasan mengenai bagian skripsi/tesis/makalah/hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/download/3184/1212>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 15.48 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://ilmusyariahdoktoral.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/526/konsep-ekonomi-islam>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 15.54 WITA di Kota Banjarmasin)
- <https://jurnal.usk.ac.id/JPED/article/download/6521/5345>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 16.18 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://pkebs.feb.ugm.ac.id/2018/07/02/prinsip-prinsip-ekonomi-islam/>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 16.32 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://feb.umsu.ac.id/prinsip-ekonomi-islam-dan-konsep-islam-dalam-membasmi-kemiskinan/>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 16.38 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6815961/tata-cara-pembagian-harta-warisan-yang-adil-menurut-islam>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 16.41 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://baznasgresik.com/zakat-dalam-islam-kedudukan-dan-tujuan-syarinya/>. (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 16.47 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://www.orami.co.id/magazine/ayat-tentang-riba>. (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 22.22 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/29566>. (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 22.32 WITA di Kota Banjarmasin).
- <https://www.bsimaslahat.org/blog/5-keutamaan-sedekah-menurut-al-quran-dan-hadits/>. (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 22.32 WITA di Kota Banjarmasin).